PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI YAYASAN ANAK ASUH TUNAS HARAPAN
TERONG DLINGO BANTUL DIY
(Studi terhadap Kajian Islam Sabtu Malam Minggu)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Imron Jauhari
NIM. 01410660

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imron Jauhari

NIM : 01410660

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruang tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 9 Mei 2007
Yang menyatakan

Imron Jauhari
NIM. : 01410660

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Imron Jauhari

Kepaada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogayaakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Imron Jauhari
NIM : 01410660
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI YAYASAN TUNAS HARAPAN TERONG DLINGO BANTUL DIY
(Studi Terhadap Kajian Islam Sabtu Malam Minggu)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatianya diucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta 28 Mei 2007
Pembimbing

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Dr. Sangkot Sirait.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Imron Jauhari
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepaada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogayaakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	: Imron Jauhari
NIM	: 01410660
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI YAYASAN TUNAS HARAPAN TERONG DLINGO BANTUL DIY (Studi Terhadap Kajian Islam Sabtu Malam Minggu)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatianya diucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta 19 Juli 2007
Konsultan,

Dr. Sangkot Sirait
NIP. 150254037

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/120/2007

Skripsi dengan judul : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI YAYASAN TUNAS HARAPAN TERONG DLINGO BANTUL DIY (Studi terhadap Kajian Islam Sabtu Malam Minggu)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

IMRON JAUHARI
NIM : 01410660

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 11 Juli 2007 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 150254037

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Yogyakarta, 25 JUL 2007
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

" طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ "

Artinya : *"Menuntut Ilmu diwajibkan bagi muslimin dan muslimah"*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

IMRON JAUHARI. Pendidikan Agama Islam di Yayasan Tunas Harapan Rejosari 123 Terong Dlingo Bantul DIY *(Studi Terhadap Kajian Islam Sabtu Malam Minggu).* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pelaksanan Kajian Islam Sabtu Malam Minggu di Yayasan Tunas Harapan Terong Dlingo Bantul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan kegiatan Kajian Islam yang ada di yayasan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Yayasan Tunas Harapan Terong Dlingo Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukan: (1) Tujuan Kajian Islam Sabtu Malam Minggu dalam pendidikan agama Islam adalah menciptakan manusia yang beriman bertaqwa kepada Allah swt. dan berakhlak mulia baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. (2) Materi yang diajarkan dalam kajian Islam adalah Aqidah Akhlak, Al-Quran (Qiroah, Tajwid, dan Tadarus Al-Quran), dan Sholat (Pasholatan dan Praktek Sholat). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, demontrasi(praktek), dan pembiasaan. (3) Hasil yang dicapai anak asuh setelah mengikuti Kajian Islam Sabtu Malam Minggu adalah adanya peningkatan pengetahuan ajaran agama Islam, baik yang berupa aspek kognitif yaitu pengetahuan tetang teori membaca Al-Quran yang baik dan benar menurut tajwid atau qiroahnya, mengetahui sholat yang baik dan benar, dan mengetahui akhlak yang baik. Maupun aspek afektif dan psikomotor yaitu dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar menurut tajwid atau qiroahnya, melakukan sholat dengan baik dan benar, dan mempunyai akhlak yang baik. Faktor pendukungnya adanya ustadz luar yang mendukung jalannya kajian dan adanya rasa kekeluargaan antara pengurus, ustadz dan anak asuh. Faktor penghambat kurangnya SDM ustadz dan kurangnya buku penunjang dalam kajian.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العا لمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل و سلم على محمد و على اله و صحبه اجمعين اما بعد:

Puji syukur, *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah meliompahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tenang Kajian Islam Sabtu Malam Minggu di Yayasan Tunas Harapan Terong, Dlingo, Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Ketua Yayasan beserta Bapak dan Ibu Pengurus Yayasan Tunas Harapan serta Bapak dan Ibu Pendidik Kajian Islam Sabtu Malam Minggu.

5. Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta staf Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi.
6. Pengasuh PP. Nurul Ummah, Romo KH. Azhari Marzuki (Alm) dan Ibu Nyai Hj. Barokah Azhari, bapak KH. Agus Muslim Nawawi yang tanpa lelah senantiasa mendoakan, serta memberikan nasehat, dan membimbing penulis.
7. Ayahanda dan Ibunda berserta keluarga tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan perhatian yang besar demi kesuksesan penulis.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu-persatu yang turut andil dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis sendiri, dan kepada pembaca umumnya. Penulis hanya berdoa, semoga amal baik dari mereka semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. *Amin*...Atas segala kekhilafan penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Hanya kepada Allah segala urusan penulis kembalikan.

Yogyakarta, 9 Mei 2007.

Penulis,

Imron Jauhari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
ABSRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
D. Kajian Pustaka 9
E. Metode Penelitian 21
F. Sistematika Pembahasan 27
BAB II : GAMBARAN UMUM YAYASAN TUNAS HARAPAN TERONG DLINGO BANTUL DIY 28
A Letak Geografis Yayasan Tunas Harapan 28
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Yayasan Tunas Harapan 29
C. Tujuan Didirikannya Yayasan Tunas Harapan 31
D. Struktur Organisasi Kepengurusan Yayasan Tunas Harapan 33
E. Pemerolehan dan Pengelolaan Dana di Yayasan Tunas Harapan 36
F. Keadaan Sarana dan Prasarana Yayasan Tunas Harapan 38
G. Keadaan Ustadz/ah di Yayasan Tunas Harapan 40
H. Keadaan Anak Asuh di Yayasan Tunas Harapan 42

I. Gambaran Kajian Islam Sabtu Malam Minggu 44

BAB III : KAJIAN ISLAM SABTU MALAM MINGGU DI YAYASAN TUNAS HARAPAN TERONG DLINGO BANTUL DIY 52

A. Tujuan Kajian Islam Sabtu Malam Minggu 53

B. Materi dan Metode Kajian Islam Sabtu Malam Minggu 56

1. Materi Kajian Islam Sabtu Malam Minggu 56

2. Metode Kajian Islam Sabtu Malam Minggu 63

C. Hasil dari Proses Kajian Islam Sabtu Malam Minggu 70

1. Aspek Kognitif 71

2. Aspek Afektif 72

3. Aspek Psikomotor 75

D. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Kajian Islam Sabtu Malam Minggu 77

BAB IV: PENUTUP..... 80

A. Kesimpulan 80

B. Saran-saran 83

C. Kata Penutup 85

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN-LAMPIRAN 88

52
78
26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Sarana dan Prasarana Yayasan Tunas Harapan 39
Tabel 2 : Keadaan Ustadz/ah yang Mengajar di Yayasan Tunas Harapan 41
Tabel 3 : Keadaan Anak Asuh yang ada di Yayasan Tunas Harapan 42
Tabel 4 : Keadaan Pendidikan Anak Asuh Yayasan Tunas Harapan 43
Tabel 5 : Jadwal Kegitan Kajian Sabtu Malam Minggu 47
Tabel 6 : Jadwal Materi yang diajarkan dalam Kajian Sabtu Malam Minggu 48
Tabel 7 : Jadwal Materi yang Diajarkan dalam Kajian Sabtu Malam Minggu setelah terjadi Gempa Bumi 50
Tabel 8 : Jadwal Materi yang diajarkan dalam Kajian Sabtu Malam Minggu 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara 89
Lampiran II : Daftar Riwayat Hidup 91
Lampiran III : Bukti Seminar Proposal 92
Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing 93
Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi 94
Lampiran VI : Surat Izin Penelitian 95
Lampiran VII : Bukti Melakukan Penelitian 96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin,* maka agama Islam itu ada, untuk kemaslahatan umatnya. Oleh karena itu agama Islam mewajibkan kepada umatnya untuk menuntut ilmu. Karena dengan ilmu itu manusia akan dapat mengetahui rahasia yang ada di alam raya ini dan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Selain itu manusia merupakan khalifah di bumi ini, sehingga manusia mempunyai tugas untuk memelihara dan melestarikan bumi dan seisinya.

Manusia mempuyai fungsi sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi ini, maka Allah memberikan perintah kepada umat manusia untuk menuntut ilmu. Peritah untuk menuntut ilmu itu merupakan wujud *rahman* dan *rahim*Nya Allah kepada umatNya. Agar dengan ilmu itu, umat manusia tidak tetinggal peradabannya dari umat-umat agama lain. Dan agar ilmu itu dapat bermanfaat untuk dirinya atau orang lain dan makhluk lain yang ada di sekitarnya.

Kewajiban mencari ilmu bagi umat Islam ini dapat kita lihat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Karena dengan mencari ilmu dan belajar, maka umat Islam akan dapat memahami ayat – ayat Allah baik ayat – ayat yang bersifat teks (Al-Qur'an dan Hadits) dan ayat – ayat yang nonteks (ayat – ayat kauniyah).

Pentingnya menuntut ilmu bagi umat Islam dijelaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an. Dan dapat kita ketahui dari ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan

kepada Nabi Muhammad SAW yaitu dalam surat al-Alaq. Yang bunyinya sebagai berikut :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ.

عَلَّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Artinya : *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Paling Pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."*[1]

Ayat-ayat diatas menerangkan bagaimana pentingnya menuntut ilmu bagi setiap umat manusia dan mengajarkan ilmu. Dalam asbabunuzulnya diterangkan bahwa Nabi diperitahkan oleh Allah melalui perantara malaikat Jibril untuk membaca ayat-ayat tersehut sampai tiga kali. Dari kejadian itu dapat kita simpulkan bahwa belajar atau menuntut ilmu pengetahuan itu merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam. Dan dalam ayat-ayat tersebut menerangkan bahwa Islam mendorong umatnya mempergunakan akalnya guna menuntut ilmu pengetahuan, agar dengan demikian mereka dapat mengetahui dan membedakan mana yang benar dan yang salah.[2]

Dalam menuntut ilmupun Islam tidak membedakan atau mendiskriditkan antara sesama umat manusia. Sebagaimana hadits yang menerangkan tentang kewajiban menuntut ilmu bagi semua umat Islam, sebagai berikut :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

---

[1] T.M. Hasbi Ashshidiqi, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1995), hal. 1079.

[2] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 25.

Artinya : *Mencari ilmu itu adalah diwajibkan atas setiap Muslim laki-laki dan wanita.*[3]

Dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa semua umat Islam laki – laki dan perempuan wajib menuntut ilmu baik ilmu agama atau ilmu umum. Dan Islam tidak membedakan status, jenis kelamin, kedudukan, kaya – miskin dan lain sebagainya, semua umat manusia dalam haknya untuk mendapatkan pendidikan atau pengajaran. Jadi pendidikan atau menuntut ilmu itu bukan hanya milik orang – orang kaya atau orang yang memiliki setatus yang tinggi saja. Tapi pendidikan juga milik orang miskin atau orang yang tak punya sekalipun. Bahkan anak – anak yatim piatupun harus menuntut ilmu atau mendapatkan pendidikan. Agar mereka medapatkan pengetahuan dan mempunyai akhlak yang baik serta menjadi manusia yang sempurna *(Insan kamil)*.

Pendidikan terhadap anak yatim piatu tidak hanya berupa pendidikan umum, tetapi juga pendidikan yang dapat menjadikan ia sebagai muslim sejati atau *Insan Kamil*. Untuk mewujudkan *Insan Kamil*, maka pendidikan yang cocok atau yang pas adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam ini juga mencakup pendidikan akhlak dan nilai – nilai tata susila atau norma – norma kesopanan, selain mencakup masalah ibadah dan tauhid. Menurut Abd. Rahman Abdullah pendidikan Islam merupakan usaha membimbing kearah pembentukan kepribadian, dalam arti akhlak menjadi perhatian utama disamping kearah pengembangan diri.[4] Definisi tersebut menyatakann bahwa akhlak menjadi

---

[3] Muh. 'Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 46.

[4] Abd. Rahman Abdullah, *AktualisasiKonsep Dasar Pendidikan Islam Rekuntruksi Pemikiran dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 40.

prioritas dalam pendidikan agama Islam. Hal ini sesuai dengan apa yang kemukakan oleh Muh. Athiyyah Al-Abrasyi, bahwa pendidikan akhlak dan budi pekerti menjadi ruh pendidikan Islam[5]. Dalam hal ini pendidikan agama Islam diharapkan dapat menjadi formula untuk mencegah terjadinya kebobrokan moral atau perbaikan akhlak dan pengembangan diri para generasi muda.

Kita lihat dalam masa sekarang telah terjadi globalisasi yang mana arti dari globalisassi tersebut tidak adanya jarak antar negara atau semakin semaraknya alat informasi. Dengan alat informasi tersebut siapa saja dapat mengakses informasi, baik informasi yang bermanfaat atau yang sifatnya dapat merusak moral atau akhlak para generasi muda. Karena alat informasi yang semakin canggih itu sering disalah gunakan oleh negara – negara lain untuk merusak para generasi kita.

Untuk menanggurangi atau mencegah kebobrokan moral tersebut, maka negara kita menetapkan UU RI No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan :

> Pendidikian Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab[6].

Dalam UU ini mencakup suatu aturan yang menerangkan bahwa setiap warga negara mendapatkan hak pendidikan yang sama, baik pendidikan umum atau pendidikan agama. Pendidikan agama tersebut dapat menjadikan warga negara menjadi teratur kerena mendapatkan pendidikan dari pendidikan agama tersebut. Karena dalam pendidikan agama tersebut juga mencakup aturan hidup

---

[5] Muh. 'Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-prisip*, hlm. 13.

[6] Qodir. Dkk, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SIDIKNAS) dan Penjelasannya*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 12.

2. *Kegunaan Penelitian*

a. Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi seseorang ingin mempelajari atau meneliti lebih jauh tentang pendidikan agama Islam di Panti Asuhan terutama Panti Asuhan Yayasan Tunas Harapan.

b. Penelitian ini berguna bagi Panti Asuhan yang ingin mengebangkan model kajian Islam yang diadakan di Panti Asuahan Yayasan Tunas Harapan sebagai usaha meningkatkan pendidikan agama Islam.

c. Menambah khasanah keilmuan pendidikan terutama pendidikan agama Islam di Panti Asuhan.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti mencari skripsi atau referensi lain yang relevan dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti menemukan beberapan skripsi yang mempunyai judul atau obyek penelitian yang hampir sama, seperti ;

Pertama, skripsi yang relevan dengan skripsi ini yaitu skripsi yang berjudul *Study Tentang Upaya Peningkatan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Anak Yatim Yang Tinggal Di Panti Asuhan Al Huda Sembak Grogol Kediri*. Skripsi tahun 1999 yang disusun Tri Hayati mahaiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 1994. Skripsi tersebut mengulas tentang usaha – usaha yang dilakukan oleh Panti Asuhan Al-Huda untuk meningkatkan

pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kepribadian muslim terhadap anak asuhnya. Sejauhmana peran pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim terhadap anak yatim. Kendala – kendala apa yang dihadapi oleh Panti Asuhan serta cara mengatasinya.

Kedua, skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dan Pengembangan Sosial Anak Didik Pada Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta.* Skripsi tahun 2002 yang disusun oleh Yuni Ahmad Ridwan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, mahasiswa angkatan 1996. Dalam skripsinya itu dia membahas tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam dan usaha – usaha yang dilakukan dalam pengembangan sosial anak didik di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah. Dia juga membahas hasil dan faktor –faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Ketiga, skripsi tahun 2001 yang disusun oleh Siti Haesyiah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Dalam skripsinya yang berjudul *Pembinaan Agama Islam Terhadap Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta,* dia membahas masalah pembinaan agama Islam khususnya sholat dan pembinaan akhlak yang diterapkan pada anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta. Pembahasannya meliputi pelaksanaan, hasil dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan agama Islam.

Setelah mengamati penelitian-penelitian yang ada diatas peneliti mencoba meneliti proses pendidikan agama Islam yang berada Panti Asuahan Yayasan Tunas Harapan. Dimana perbedaan yang ada dari penelitian tersebut adalah perbedaan tempat dan bentuk pembelajaran serta keadan dari anak asuh Panti Asuhan yang tidak bertempat tinggal atau menetap di Panti seperti Panti yang lain. Pendidikan agama Islam di Panti itu menggunakan bentuk kajian Islam yang dilakukan pada hari sabtu malam minggu. Dan disini peneliti mencoba ingin mengetahui lebih mendalam tentang tujuan diadakannya kajian tersebut dan materi dan metode apa yang digunakan serta bagaimana hasil yang dicapai dalam kajian tersebut.

2. Ladasan Teori

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Berbicara masalah pendidikan terutama pendidikan agama Islam, maka pertanyan yang pertama muncul yaitu apa yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam ? Karena pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang dibutuhkan oleh semua umat manusia. Oleh karena itu semua umat manusia sangat membutuhkan pendidikan, tidak hanya pendidikan umum tetapi juga pendidikan agama atau pendidikan moral.

Pendidikan Agama Islam mempunyai banyak arti atau definisi, definisi tersebut dapat kita lihat dalam buku – buku yang membahas tentang pendidikan agama Islam. Tetapi sebelum kita membahas lebih

luas tentang pendidikan agama Islam. Maka kita harus melihat definisi tentang pendidikan secara sederhana maupun secara lebih mendalam. Secara sederhana oleh Abudin Nata pendidikan diartikan sebagai bimbingan atau pimpinan secra sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[11]

Pendidikan agama Islam adalah upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai – nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan atau sikap hidup) seseorang.[12] Sedangkan pendidikan Islam menurut Achmadi dalam bukunya Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan, yang dikutip oleh Abd. Rahman Abdullah beliau mendefinisikan pendidikan Islam yaitu segala usaha untuk meemlihara dan mengembangkan fitrah serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam.[13]

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh lembaga atau pemerintah tentunya mempunyai sebuah tujuan. Karena dengan adanya tujuan tersebut maka kegiatan itu akan lebih terarah dan akan berhasil. Maka dari itu kita harus merumuskan suatu tujuan yang tepat agar kegiatan itu berhasil. Perlunya merumuskan tujuan dalam suatu kegiatan seperti apa yang diungkapkan oleh Nur Uhbiyati dalam bukunya

---

[11] Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, Grasindo, Jakarta, 2001. Hlm 1.

[12] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 30.

[13] Abd. Rahman Abdullah, *Aktualisasi*, hlm. 39.

Ilmu Pendidikan Islam, tujuan yaitu sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan.[14]

Tujuan dari pendidikan agama Islam banyak dirumuskan oleh tokoh pendidikan Islam, agar pendidikan agama Islam itu terarah dan berhasil. Sebelum kita mengemukakan pendapat para tokoh pendidikan Islam tentang tujuan pendidikan agama Islam. Maka terlebih dahulu kita lihat tujuan pendidikan yang terkandung dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Dalam UU ini pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, ktreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari tujuan pendidikan nasional telah dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan di Indonesia untuk menciptakan warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan warga negara yang beriman dan bertakwa dan berbudi pekerti luhur, maka dalam pendidikan nasional itu perlu adanya pendidikan agama Islam.

Kita ketahui secara umum bahwa pendidikan agama Islam bertujuan untuk mendidik peserta didik agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa selain untuk menjadikan peserta didik

[14] Nur Uhbudiyati, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, hal.29.

pendidikan ialah mendekatkan diri kepada Allah *'azza wa Jalla*[15]. Dan seperti yang disepakati oleh para pakar pendidikan Islam bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk :

1) Mendidik akhlak dan jiwa mereka.
2) Menanamkan rasa keutamaan *(fadhilah)*.
3) Membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi.
4) Mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya dengan penuh keikhlasan dan kejujuran[16].

Dari rumusan tujuan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan agama Islam yang pokok yaitu menyempurnakan akhlak peserta didik selain untuk mendekatkan diri kepada Allah seperti yang di ungkapkan oleh Al-Ghozali. Tetapi tujuan pendidikan juga menanamkan rasa keutamaan pada para anak didik, agar mereka merasa percaya diri terhadap dirinya sendiri. Selain itu tujuan pendidikan agama Islam, juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan dengan rasa penuh keikhlasan dan kejujuran.

Karena dengan rasa keikhlasan dan kejujuran itu dapat menghilangkan perbuatan yang dapat merugikan orang lain. Apabila seseorang tidak memiliki rasa keikhlasan dan kejujuran dia akan berbuat sesuatu yang dapat menguntungkan dirinya sendiri. Perbuatan yang tanpa didasari dengan rasa keikhlasan dan kejujuran mungkin telah dimiliki oleh

---

[15] Muh. 'Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*. hal. 13.
[16] *Ibid.*

3). Tasawuf (Akhlak)[19]

Ketiga materi pendidikan agama Islam ini mempunyai materi pembelajaran yang berbeda. Materi keimanan (Aqidah), membahas masalah yang berkaitan dengan keyakinan anak didik terhadap hal – hal yang ghoib, misalnya Iman kepada Allah, Iman kepada Makaikat Allah dan lain sebagainya. Materi keislaman (Syar'ah) adalah materi yang membahas masalah peribadatan anak didik terhadap Allah dan hukum-hukumnya. Sedangkan materi tasawuf (Akhlak), membahas masalah yang berhubungan dengan tata krama kepada tuhannya, orang tua, guru/ustadz dan orang lain.

d. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam suatu kegiatan belajar megajar seorang guru harus menggunakn suatu metode atau cara yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Begitu pula dalam Pendidikan Agama Islam metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan.[20] Dan tanpa metode suatu materin pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.[21]

Dalam penggunaan metode mengajar, seorang pendidik harus mengetahui perkembangan mental dan kemampuan peserta didik. Sehingga dalam pembelajaran, harus memberikan pengalaman yang

---

[19] Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), hal. 60.

[20] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, hal. 197.

[21] *Ibid.*

Dalam penggunaan metode mengajar, seorang pendidik harus mengetahui perkembangan mental dan kemampuan peserta didik. Sehingga dalam pembelajaran, harus memberikan pengalaman yang bervariasi dengan metode yang efektif dan bervariasi.[22] Agar dalam proses pengajaran terasa lebih fleksibel dan tidak kaku serta dapat menumbuhkan kereativitas, rasa ingin tahu, bimbingan dan pengarahan ke arah kedewasaan.

Dalam hal ini banyak terdapat metode-metode yang telah dikemukakan oleh para tokoh pendidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Misalnya metode pengajaran kita ketahui metode ceramah, diskusi, demotrasi, dan lain sebagainya.

J.J. Hasibuan dan Moedjiono menjelaskan bahwa metode mengajar meliputi beberapa bentuk seperti :[23]

1. Metode Ceramah

   Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Metode ceramah ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian. Kelemahannya adalah bahwa siswa cenderung pasif, pengaturan kecepatan secara klasikal ditentukan oleh pengajar, kurang cocok untuk pembentukan ketrampilan dan sikap, dan cenderung menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir.

2. Metode Tanya – Jawab

---

[22] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 107.

[23] J.J. Hasibuan, Dip.Ed. dan Drs. Moedjono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 13-31.

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memegang peranan yang penting, sebab pertanyaan yang tersusun baik dengan teknik pengajuan yang tepat akan ;

a) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.
b) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibicarakan.
c) Mengembangkan pola berfikir dan belajar aktif siswa, sebab berfikir itu sendiri adalah bertanya.
d) Menuntun proses berfikir siswa, sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
e) Memusatkan perhatian murid terhadap masalah yang sedang dibahas.

3. Metode Diskusi

Diskusi adalah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah.

Metode diskusi adlah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok – kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna

mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.

4. Metode Kerja Kelompok

   Kerja kelompok adalah salah satu setrategi belajar – mengajar yang memiliki kadar CBSA. Tetapi pelaksanaannya menuntut kondisi dan persiapan yang jauh berbeda dengan format belajar – mengajar yang menggunakan pendekatan ekspositorik, misalnya ceramah. Bagi mereka yang belum terbiasa dengan penggunaan metode ini, dan masih terbiasa dengan pendekatan ekspositorik, memerlukan waktu untuk berlatih. Dan aspek yang perlu diperhatikan dalam kerja kelompok ialah tujuan, interaksi dan kepemimpinan.

5. Simulasi

   Simulasi adalah tiruan atau perbuatan yang hanya pura-pura saja (dari fakta *simulate* yang berarti pura-pura atau berbuat seolah-olah dan *simulation* artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura saja).

6. Metode Demontrasi

   Metode demontrasi merupaka metode mengajar yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti :

   - Bagaimana cara membuatnya ?
   - Bagaimana cara mengerjakannya ?
   - Bagaiman proses bekerjanya ?
   - Dan lain sebagainya.

Demontrasi sebagai metode mengajar adalah bahwa seorang guru atau demonstrator (orang luara yang sengaja diminta), atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses, misalnya mengerjakan suatu hal, memperlihatkan bekerjanya suatu alat dan lain sebagainya.

E. Metode Penelitian

Dalam pembahasan penelitian ini peneliti mencoba menggunakan metodologi kualitatif atau metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Sukiman, metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati[24]. Menurut Sumardi Suryabrata, peneliatian diskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memuat, melukiskan, menggambarkan situasi-situasi atau kejadian-kejadian.[25] Nasir menyatakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok, suatu objek, sustu set kondisi, suatu system pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tinjauan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat, hubungan situasi fenomena yang diselidiki.[26]

---

[24] Sukiman, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Praktis bagi Mahasiswa Tarbiyah), *Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* Vol. 4 No. 2 (Juli, 2003), hal. 139.

[25] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Grafindo Persada, 1997), hal. 18.

[26] Moh. Nasir, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 5.

Metode ini menurut Traves (1978) bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu[27].

1. Pemilihan Subyek Penelitian

Dalam penelitian pemilihan subyek penelitian harus ditentukan oleh seorang peneliti. Walaupun kurang begitu pas subyek penelitian dapat dikatakan sebagai sumber kita memperoleh keterangan. Kemudian Tatang M. Amirin dalam bukunya mengatakan subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.[28]

Peneliti mengambil subyek penelitian yaitu populasi atau orang yang ada di Panti Asuhan Tunas Harapan. Populasi yang diambil sebagai subyek penelitian terdiri dari :

a. Pengelola / Pengurus Panti
b. Ustadz Panti
c. Anak asuh Panti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakn pendekatan kualitatif maka peneliti akan menggambarkan hasil penelitianya selama di lapangan. Pendekatan tersebut akan menentukan metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.[29] Menurut Sumardi

---

[27] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 22.

[28] Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hal. 93.

[29] Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, hal. 11.

Soeryabrata, penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memuat, melukiskan, menggambarkan situasi-situasi atau kejadian-kejadian.[30]

Sedangkan menurut Lexi J. Moloeng penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.[31]

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian ini adalah penliatian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.[32]

Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pedekatan ini untuk melihat keadan atau peristiwa yang ada selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan.

3. Metode Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, yaitu pertemuaan langsung secara berulang-ulang dengan informan yang diarahkan pada pemahaman

---

[30] Sumardi Soeryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada 1997), hal. 18.

[31] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

[32] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 60.

situasi-situasi yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri.[33] Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[34] Kerena wawancara merupakan metode pengumpul data yang sangat baik dan sangat efisien. Dalam wawancara data yang diperoleh akan lebih akurat, apabila dalam wawancara tersebut pewawancara dengan informan (orang yang diwawancarai) melakukan perkenalan lebih jauh. Dalam wawancara ini peneliti akan mencari data-data yang berkenaan dengan sejarah berdirinya Panti Asuhan, tujuan ataupun dasar didirikannya, hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kajian, tanggapan anak asuh tentang program kajian Islam dan lain sebagainya yang berkaitan dengan gambaran Panti Asuhan.

b) Pengamatan (Observasi)

Observasi menurut Lexi J. Moloeng adalah teknik yang didasarkan atas pengalaman secara langsung, yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri secara langsung, kemudian mencatat perilaku atau kejadian dan kodisi fisik sebagaimana yang terjadi dalam keadaan sebenarnya.[35] Menurut Sukiman, observasi ini sangat penting karena

---

[33] Sukiman, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam", hal. 147.

[34] Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 186

[35] *Ibid.*

memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lengkap sesuai dengan *setting* yang dikehendaki.[36]

Dan dengan metode observasi ini peneliti akan meneliti subyek penelitian yang telah di tentukan oleh peneliti. Dan data-data yang ingin digali oleh peneliti dalam penelitian dengan menggunakan metode observasi yaitu berupa letak geografis Panti Asuhan, proses kegiatan kajian, dan lain sebagainya.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya untuk menarik kesimpulan yang shohih dari suatu bahan tertulis atau film yang berkaitan dengan masalah penelitian.[37] Sedangkan menurut Lexi J. Moloeng, dokumentasi sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan.[38]

Jadi dalam metode ini peneliti akan mengumpulkan data-data penelitian yang berupa data-data tertulis dan film-film. Dari data tertulis atau film itu kemudian peneliti akan menyimpulkannya dalam sebuah tulisan. Dalam metode ini peneliti akan mencari tahu masalah sejarah berdirinya panti, struktur organisasi dan kepengurusan, keadaan ustadz dan anak asuh, dan lain sebagainya.

---

[36] Sukiman , *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam,* hal. 145.
[37] *Ibid.*
[38] Lexi J. Moloeng, *MetodologiPenelitian Kualitatif,* hal.161.

4. Analisis Data

Menurut Patton analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.[39] Analisis data ini merupakan cara bagi peneliti untuk menyimpulkan data-data yang diperoleh setelah melakukan penelitian di lapangan. Dengan ini peneliti dapat mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukannya.

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif maka analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Deskriptif yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.[40] Di sini peneliti akan menggunakan pendekatan fenomenologi, dimana peneliti akan meneliti fenomena yang ada. Selain itu akan mengadakan penganalisisan data bersifat terbuka, opend-ended, induktif. Dikatakan terbuka karena terbuka bagi perubahan, perbaikan, penyempurnaan berdasarkan data baru yang masuk.[41] Selain data-data yang telah masuk pada awal penelitian.

---

[39] Sukiman , "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam", hal. 148.

[40] Jonh. W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* penerjemah: Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 119.

[41] Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah,* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal. 21.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab pembahasan dalam keempat bab tersebut memuat beberapa point pembahasan yang lebih terperinci. Adapun perincian dari pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka (penelitian yang relevan dan landasan teori), metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Panti Asuhan yang mencakup letak geografi, sejarah berdirinya, tujuan dan landasan, susunan kepengurusan, jumlah anak asuh dan lain sebagainya.

Bab III berisi tentanng pembelajaran agama Islam dalam kajian Islam, materi dan metode dalam kajian, dan hasil serta pendukung dan penghambat dalam kajian.

Bab IV merupakan bab penutup yang mencakup kesimpulan, harapan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pendidikan agama Islam (Kajian Islam Sabtu Malam Minggu) yang dilaksanakan di Yayasan Anak Asuh Tunas Harapan desa Terong, Dlingo, Bantul. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. **Pendidikan agama Islam (Kajian Islam Sabtu Malam Minggu)** di Yayasan Tunas Harapan desa Terong, Dlingo, Bantul bertujuan menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia, yakni agar anak asuh dapat menguasai ajaran-ajaran agama Islam dengan lebih mendalam dan mengamalkan ajaran-ajaran agama yang telah mereka peroleh dari kegiatan kajian Islam tersebut.

   Sedangkan tujuan lebih spesifik dilihat dari materi yang diajarkan sebagai berikut :

   a. Tujuan materi Aqidah Akhlak adalah agar anak asuh memiliki tingkah laku yang baik dan ber-*akhlakul karimah* serta mempunyai keyakinan yang kuat kepada Allah Swt.

   b. Tujuan materi Al-Quran adalah agar anak asuh dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al-Quran dalam kehihupan sehari-hari.

c. Tujuan materi Pasholatan adalah agar anak asuh dapat mengerjakan sholat dengan benar dan membiaskan melaksanakannya secara berjama'ah.

2. Materi dalam kegiatan Kajian Islam di Yayasan Tunas Harapan adalah materi pendidikan agama yang penting dan praktis serta diperlukan dalam melakukan ibadah sehari-hari. Materi yang disampaikan dalam kajian tersebut meliputi ; Aqidah-Akhlak (Tingkah laku), Fiqh (Pasholatan dan Praktek Sholat), dan Al-Qur'an (Qiroah, Tajwid, dan Tadarus).

   Sedangkan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut adalah metode yang mudah penerapanya dan tidak mengeluarkan banyak biaya dalam penerapannya. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya-jawab, demontrasi, dan pembiasaan. Kerena dalam penerapanya metode tersebut mudah dan tidak perlu mengeluarkan banyak dana.

   Tetapi setelah terjadi gempa bumi banyak materi yang digabung, misalnya materi Tajwid digabung dengan materi Tadarus Al-Quran, materi Pasholatan digabung dengan materi Praktek Sholat.

3. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kajian Islam di Panti Asuhan Yayasan Tunas Harapan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak asuh terhadap ajaran-ajaran agama Islam serta peningkatan pelaksanakannya dengan benar dan baik. Dalam mengetahui keberhasilan pelaksanaan kajian Islam tersebut, para

Islam tersebut, para Ustadz tidak menggunakan tes secara tertulis, tetapi menggunakan tes tidak tertulis. Tes tidak tertulis yang digunakan adalah tes dengan cara pengamatan dan wawancara. **1).** Faktor pendukung yaitu : (a). Adanya seorang ustadz yang dari luar pengurus Yayasan yang dengan rela meluangkan waktunya untuk memberikan pelajaran dalam pelaksanaan kajian tersebut (b). Adanya hubungan yang harmonis antara para ustadz dengan anak asuh. Sehingga dapat memperlancar proses kegiatan kajian Islam. **2).** Faktor penghambatnya adalah : (a). Kurangnya koleksi buku-buku penunjang dalam kajian Islam. (b). Kurangnya SDM para pengurus dalam mengelola Panti Asuhan terutama dalam mengelola program kajian Islam. (c). Tempat untuk melakukan kegiatan kajian Islam yang terlalu sempit, sehingga menimbulkan kegiatan tersebut kurang begitu kondusif

B. Saran-saran

Setelah memperhatikan hasil-hasil penelitian sebagaimana tersebut diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi peningkatan pendidikan agama Islam (Kajian Islam Sabtu Malam Minggu) bagi anak asuh di yayasan anak asuh Tunas Harapan.

1. Pimpinan dan Pegurus Yayasan Tunas Harapan.
   a. Hendaknya pengurus mengusahakan pembangunan tempat Kajian yang lebih baik
   b. Hendaknya pengurus memberikan dorongan atau motivasi bagi para ustadz / pendidik agar lebih mendalami materi yang mereka ajarkan dengan cara menambahi koleksi buku-buku penunjang pemdidikan agama Islam untuk pegangan para ustadz / pendidik..
   c. Hendaknya pengurus juga memberikan honor bagi para ustadz / pendidik dengan yang sebaik-baiknya, agar mereka konsen dengan tugasnya sebagai pendidik dalam kajian.
2. Ustadz / Pedidik Yayasan Tunas Harapan.
   a. Seharusnya pendidik / Ustadz dalam Kajian Islam tersebut memperbanyak pengetahuannya atau meningkatkan SDMnya dengan banyak mebaca buku-buku yang membahas masalah agama Islam.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur *alhamdulilah* kepada Allah yang telah melimpahkan *rahmat dan hidayah*-Nya kepada penysun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusun menyadari betul bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dan perbaikan untuk kebaikan skripsi ini akan penyusun terima dengan lapang dada.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis serahkan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan mempunyai nilai guna baik bagi agama, nusa, dan bangsa. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rahman Abdullah, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam Rekontruksi Pemikiran dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: Grasindo, 2001.

Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Anwar Arif, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sidiknas*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.

Badnek dan Sultan Moh. Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakrta, Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, penerjemah: Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Lexi J. Moloeng, *MetodologiPenelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1988.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Muh. 'Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, , 2003.

Nur Uhbudiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Qodir.dkk, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SIDIKNAS) dan Penjelasannya*, Jogjakarta: Media Wacana Press, 2003.

Redaksi Sinar Grafika, *UUD 1945 Setelah Amandemen Kedua Th 2000,* Jakarta: Sinar Grafika, 2000.

Sarjono.dkk, *Panduan Penulisan Skripsi,* Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN SUKA, 2004.

Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah,* Bandung: Pustaka Setia, 2001

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian,* Jakarta: Rajawali Pers, 1990.

T.M. Hasbi Ashshidiqi.dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1995.

W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: Grasindo, 2005

W. James Popham dan Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis,* Reneka Cipta, 2005.

Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama,* Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

YAYASAN TUNAS HARAPAN
Akta Yayasan : Notaris Daliso Rudianto, SH No. 8 Tgl 11 Desember 1997
Bank : BRI Cabang Yogyakarta Rekening No. 029-33-08-7379-8
Rejosari 120 Terong Dlingo Bantul Yogyakarta 55783 Telp. 0888 274 3035

SURAT KETERANGAN

NO. 012/TH/Dlg/V/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama	: S. TUGIYANTO
Jabatan	: Ketua Yayasan " TUNAS HARAPAN "
Alamat	: Rejosari, Rt 03, Terong, Dlingo, Bantul, Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa,

Nama	: IMRON JAUHARI
NIM	: 01410660
Alamat	: Jl. R.Ronggo KG II/982 Kotagede Yogyakarta
Jurusan	: PAI
Perguruan tinggi	: UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI YAYASAN TUNAS HARAPAN TERONG DLINGO BANTUL *(Studi Kajian Islam Sabtu Malam Minggu)*
Waktu	: 11 April sampai dengan selesai.

Telah melaksanakan penelitian di Yayasan Tunas Harapan Dlingo Bantul sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dlingo, 27 Mei 2007
Ketua Yayasan

S. TUGIYANTO

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor: UIN.02/DT/TL.00/ 159/2006
Lamp. :
Perihal: **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 10 Februari 2006

Kepada
Yth. **Kepala Panti Asuhan Yayasan Tunas Harapan**
Di-
Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PANTI ASUHAN YAYASAN TUNAS HARAPAN DUSUN REJIOSARI DESA TERONG KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL DIY

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Imron Jauhari
No. Induk : 01410660
Semester : X Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl.R. Ronggo, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :
1. Panti Asuhan Yayasan Tunas Harapan Terong, Dlingo, Bantul DIY.
2.
3.
4.
5.

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal 11 Maret 2006 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Imron Jauhari
NIM:01410660

Dekan

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930